

Pemanfaatan Media Belajar PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Era Teknologi Informasi

Yeni Oktavia

SD Negeri 55 Lebong
yenioktavia999@gmail.com

Abstrak: Proses pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, kegiatan tersebut bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai pengetahuan tertentu. Dalam proses tersebut pembelajaran memiliki ketergantungan terhadap guru yang merupakan sumber belajar bagi para siswa. Akan tetapi tidak semua hal bisa guru jelaskan secara langsung sehingga saat penyampaian ada saatnya guru akan menggunakan media tertentu untuk membantu menjelaskan hal tertentu pada seluruh siswa. Alat bantu inilah yang disebut sebagai media atau sarana yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran pendidikan agama islam, agar bahan pelajaran yang diberikan menjadi mudah dipahami maka dibutuhan media untuk membantu proses tersebut. Dengan media tertentu tentunya guru berharap agar para siswa mampu memahami dan memiliki pandangan yang sama terhadap apa yang dijelaskan guru.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Media, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan adalah satu bagian terpenting dalam kehidupan seseorang, pendidikan juga salah satu jalan menjaga diri, kemuliaan dan martabata dalam hidup dunia dan akhirat (Sartika, Desriwita, and Ritonga 2020). Untuk itu, diperlukan sebuah perbaikan serta perubahan pada setiap proses pendidikan, salah satunya adalah dengan memanfaatkan media belajar sebagai alat pendukung untuk proses pembelajaran.

Media dalam proses pembelajaran selalu relevan terhadap perkembangan zaman dan keberadaan para siswa. Serta selalu dikaitkan dengan karakteristik siswa para masa ke masa (Di and Dasar 2019). Memanfaatkan media dalam proses pembelajaran memperlihatkan sebuah kemajuan yang signifikan, dari penggunaan media tradisional buku teks, papan tulis serta penggunaan media digital dan online.

Sebagai seorang fasilitator tentu guru harus memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi terhadap upaya menumbuhkembangkan minat siswa dalam belajar dengan pemanfaatan media. Sebuah media dalam proses pembelajaran mampu memunculkan stimulus rasa ingin tahu serta motivasi belajar, membangkitkan semangat dan memberikan pengaruh positif pada psikologi belajar peserta didik (Smp and Muqiman 2015).

Pendidikan agama islam merupakan pelajaran agama, dalam pelajaran agama tersebut tentu dibutuhkan media sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi dengan mudah dan menarik sehingga siswa akan lebih cepat memahami makna yang disampaikan oleh guru, sehingga pelajaran PAI tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan di mata para siswa. Dalam sebuah riwayat pun pernah dijelaskan bahwa Rasulullah SAW juga telah memanfaatkan media dalam mengajarkan syariat islam yang bertujuan untuk memudahkan para sahabat memahami ajaran yang beliau sampaikan (Sartika et al. 2020). Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, tentunya media pembelajaran berkembang dan akan bervariasi.

Perkembangan pemanfaatan media pada setiap kegiatan pembelajaran memperlihatkan ragam yang berbeda-beda. Sebagian besar para guru telah memanfaatkan teknologi, namun pada sisi yang berbeda guru atau pun tenaga pengajar lainnya masih memanfaatkan teknologi tradisional dalam proses pembelajaran. Meskipun begitu, artinya pemanfaatan media tersebut

menjadi berbeda sesuai pada letak geografisnya, hal tersebut berarti untuk orang-orang yang tinggal di daerah pedesaan masih amat sulit untuk menyesuaikan diri pada perkembangan teknologi yang terjadi saat ini.

Hasil Penelitian

Struktur Mata Pelajaran PAI

Pendidikan agama islam merupakan usaha yang secara sadar dan terencana pada persiapan siswa terhadap pengenalan, pemahaman, penghayatan sampai tahap mengimani ajaran agama islam yang dibarengi pada tuntutan untuk menghormati penganut agama lain. Untuk terwujudnya kesatuan serta persatuan bangsa sehingga tercapainya pengertian tersebut tentu harus ada serangkaian yang saling mendukung satu sama lain :

1. Pendidikan agama islam salah satu usaha sadar, yaitu kegiatan bimbingan, pembelajaran, serta latihan yang dilaksanakan secara sadar untuk tujuan yang akan dicapai.
2. Siswa yang akan dipersiapkan dalam pencapaian tujuan akan di bimbing, diajari dan dilatih pada peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan serta pengalaman mengenai ajaran islam.
3. Guru yang akan melaksanakan proses bimbingan, pengajaran serta latihan secara sadar pada siswa dalam mencapai tujuan tertentu.

Kegiatan PAI dilaksanakan agar mampu meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman terhadap siswa dan juga membentuk kualitas individu. Pendidikan agama islam merupakan sebuah usaha dalam proses pembinaan dan pengasuhan siswa sehingga senantiasa mampu memahami ajaran islam dengan menyeluruh, kemudian menghayati tujuan, yang pada akhirnya mampu mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.

Pada kegiatan pembelajaran, siswa di fasilitasi untuk berperan aktif mengembangkan potensi dalam dirinya. Kemudian guru menyediakan pengalaman belajar bagi siswa untuk melaksanakan segala kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi yang dimiliki. Dalam pembelajaran PAI, agar bahan pelajaran yang diberikan mudah dipahami oleh siswa, dibutuhkan media yang dapat membantu proses penyampaian tersebut. Dengan media tersebut sehingga diharapkan akan terjadi pandangan yang sama dari guru dan siswa. Terutama pendidikan agama islam yaitu bagian penting bagi kehidupan manusia (umat muslim) untuk mencapai ketentraman batin serta kesehatan mental

Agama Islam merupakan bimbingan hidup yang paling baik, pencegah perbuatan salah dan munkar yang paling ampuh, pengendali moral yang tiadataranya. Untuk itu diperlukan kemampuan guru dalam menyampaikan materi/ajaran-ajaran agama Islam agar mudah diterima dan tidak menimbulkan salah persepsi bagi siswa dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

Media Pembelajaran PAI

Media adalah salah satu alat bantu yang digunakan untuk mempermudah suatu proses tertentu, didalam proses pembelajaran media merupakan sarana yang digunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian dan pemahaman kepada para siswa. Media juga sebagai salah satu faktor penting pada peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut tentunya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dibidang pendidikan sehingga efisiensi dan efektivitas pembelajaran sangat ditekankan. Upaya untuk mencapai efisiensi dan efektivitas tersebut adalah mengurangi atau bahkan jika diperlukan untuk menghilangkan sistem domisi yang memiliki sifat verbal dengan cara memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang mampu memberikan penyampaian materi pembelajaran, sehingga mampu memberikan perhatian, pikiran dan perasaan kepada siswa pada kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Media jika dipahami secara garis besar merupakan materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat para siswa bisa mendapatkan

pengetahuan ketrampilan atau sikap. Pengembangan media belajar adalah bagian dari usaha penyusunan program media pembelajaran yang tertuju pada perencanaan media pembelajaran. Media yang akan ditampilkan atau akan dimanfaatkan pada proses pembelajaran yang lebih efektif.

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pembelajaran. Dalam kondisi semacam ini, proses pembelajaran sangat tergantung kepada guru sebagai sumber belajar.

Pada dasarnya media pembelajaran adalah perantara untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan bagi guru kepada siswa. Dalam perkembangan teknologi yang pesat ini, berkembang pula media dalam pembelajaran. Banyaknya media tersebut datang dengan menawarkan karakteristiknya masing-masing. Media, pada dirinya membawa kekurangan dan kelebihan. Maka guru harus mampu memilih dengan efektif dan efisien. Uraian berikut akan membahas hal-hal dimaksud agar kita dalam memilih media pembelajaran lebih tepat. Sebelum mempertimbangkan dalam memilih media pembelajar atau guru tentu sudah meyakini bahwa media adalah sebuah perantara untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan. Pesan yang hendak disampaikan guru agar sesuai dengan yang diinginkan atau tepat pada yang menerima pesan yakni siswa.

Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI

Pembahasan pelajaran dengan memanfaatkan media audio tentu tidak lepas pada aspek pendengaran. Pendengaran adalah salah satu proses yang rumit dan melibatkan 4 unsur:

1. Pendengaran
2. Perhatian
3. Pemahaman
4. Mengingat

Dengan demikian mendengar merupakan proses selektif untuk memperhatikan, mendengarkan, memahami dan mengingat simbol pendengaran. Media audio memiliki kemampuan media untuk membangkitkan rangsangan indera pendengaran. Adapun ciri utama dari media ini merupakan pesan yang dituangkan melewati audio visual dituangkan dalam lambang auditif, baik verbal ataupun non verbal.

Sebagai media pembelajaran, ada berapa model atau pola pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yaitu itu: model pertama yaitu terintegrasi dengan media cetak (dalam bentuk modul) pemanfaatan media audio pemanfaatan audio diintegrasikan dengan modul, untuk memperoleh hasil belajar maksimal peserta didik dituntut untuk sabar dan teliti, karena peserta didik harus bolak balik antara mematikan audio untuk melihat kemodul nya atau menutup modul dan kembali memutar dan menyimak audionya. Pengintegrasian bisa secara murni, akan tetapi bisa juga semi terintegrasi. Pengintegrasian secara murni artinya antar bahan pembelajaran yang tidak dapat di pisah-pisahkan. Peserta didik harus memiliki dan memanfaatkan keduanya dalam proses pembelajaran.

Model kedua yaitu melalui media audio siswa diajak berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, meskipun ajakan untuk ikut berpartisipasi tersebut hanyalah bersifat semu. Dengan model interaktif seolah-olah terjadi komunikasi dua arah antara peserta didik dengan narator yang membawakan materi pembelajaran dalam media audio. Dalam pembelajaran interaktif umpan balik diberikan oleh media audio itu sendiri. Peserta didik diminta untuk mencocokkan jawaban dengan jawaban yang diberikan melalui media audio

Media audio dalam pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media audio adalah:

1. Mampu mengatasi keterbatasan ruang dan memungkinkan menjangkau sasaran yang luas
2. Mampu mengembangkan daya imajinasi pendengar.
3. Mampu memusatkan perhatian siswa pada penggunaan kata, bunyi dan arti dari kata/bunyi itu.
4. Sangat tepat untuk mengajarkan musik dan bahasa, laboratorium bahasa tidak lepas dari media ini terutama untuk melatih listening.
5. Mampu mempengaruhi suasana dan perilaku siswa melalui musik latar dan efek suara. Dapat menyajikan program pendalaman materi yang dibawakan oleh guru atau orang yang memiliki keahlian dibidang tertentu sehingga tema yang dibahas memiliki mutu yang baik dilihat dari segi ilmiah, karena selalu dilengkapi hasil-hasil observasi dan penelitian.

Adapun kekurangan dari media audio ini adalah sifat komunikasinya yang satu arah. Dan penyajiannya hanya mengandalkan satu indera. Dalam hal pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dimadrasah guru dapat menggunakan media audio untuk kepentingan pembelajaran. Beberapa materi pendidikan agama islam yang dapat diterapkan dengan menggunakan media audio adalah sebagai berikut:

1. Materi SKI menurut penulis dapat digunakan menggunakan media audio yaitu dengan membuat drama atau sandiwara audio dengan durasi 15 sampai 20 menit. Guru dapat membuat drama dan atau sandiwara dalam bentuk rekaman audio. Adapun para pemainnya adalah dari siswa. Program drama/ sandiwara radio ini dapat memberikan manfaat cukup baik bagi siswa pada pemahaman peristiwa-peristiwa sejarah.
2. Mata pelajaran fiqih pun dapat menggunakan media audio yaitu dengan membuat materi menjadi materi talk show misalnya pembahasan tentang pengertian zakat, pajak, sedekah dan infaq.
3. Adapun untuk mata pelajaran al-qur'an hadits media audio dapat digunakan sebagai fasilitator dari mulai mengenal huruf hijaiyah sampai dengan media tajwid.
4. Demikian juga dengan mata pelajaran akidah akhlak materi dapat di modifikasi menjadi talk show yang membahas berbagai pokok bahasan dalam materi akidah akhlak.

Media Visual Media berbasis visual memegang peranan penting dalam proses belajar. Media visual dapat pula memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat juga menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual tersebut untuk meyakinkan terjadinya proses informasi. Media visual adalah media yang melibatkan indera pengelihatan.

Bentuk visual dapat berupa gambar presentasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaiman tampaknya sesuatu benda. Bentuk visual dapat juga berbentuk diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur materi. Bentuk lain dari media visual adalah peta yang menunjukkan hubungan antara unsur-unsur dalam isi materi, grafik pun masuk dalam kategori media visual.

Media Audio Visual adalah jenis media yang lain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik (Sanjaya: 2014).

Pemanfaatan media audio visual berupa film yang merupakan alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Apa yang terpendang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dibaca saja atau didengar saja. Adapun manfaat dan karakteristik dari film adalah sebagai berikut:

1. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
2. Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
3. Film dapat membawa anak dari negara yang satu ke negara yang lain dan dari masa yang satu ke masa yang lain.
4. Film dapat diulagai bila perlu untuk menambah kejelasan
5. Pesan yang akan disampaikan cepat dan mudah diingat
6. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa
7. Mengembangkan imajinasi peserta didik
8. Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistis
9. Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang

Selain kelebihan memiliki kelebihan, media audio visual juga memiliki kelemahan yaitu media audio visual terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut. Hal lain adalah bahwa pembuatan dan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran terutama dinegara kita masih sangat minim (sedikit), hal ini karena media audio visual ini masih tergolong mahal atau memakan biaya yang tinggi.

Menurut Oemar Hamalik sebagaimana yang dikutip oleh Asnawir (2002) menyatakan bahwa film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut : 1). Dapat menarik siswa, 2). Benar dan autentik, 3). Up to date dalam setting, pakaian, dan lingkungan 4). Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar dan, 5). Kesatuan dan sequence nya cukup teratur.

Kesimpulan

Media Pendidikan Agama Islam dapat diartikan semua aktifitas yang ada hubungannya dengan materi pendidikan agama Islam, baik yang berupa alat yang dapat diperagakan maupun teknik/metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan tertentu dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Tujuan penggunaan media pembelajaran pendidikan agama Islam tersebut adalah supaya proses pembelajaran pendidikan agama Islam dapat berlangsung dengan baik.

Media pembelajaran pendidikan agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis, yakni media yang bersifat materi dan media yang bersifat non-materi. Penyelenggaraan media pendidikan Islam harus mendasarkan kepada dua prinsip, yaitu : (1) Memudahkan dan tidak mempersulit, dan (2) Menggembirakan dan tidak menyusahkan. Dalam menerapkan media pembelajaran pendidikan agama Islam harus dilakukan cara yang tepat dan praktis yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Selain hal tersebut pemilihan metode mengajar yang sesuai dengan media pembelajaran juga sangat penting karena akan berdampak pada tercapainya tujuan pembelajaran. Penerapan media audio, visual dan audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama islam menurut penulis sangat baik karena dapat meningkatkan efektifitas penyajian materi pendidikan agama islam di sekolah atau madrasah. Dengan menggunakan media tersebut materi pelajaran dapat disajikan dengan lebih menarik dan suasana pembelajaran dapat efektif.

Bibliografi

- Di, Didik, and Sekolah Dasar. 2019. "MEDIA PERMAINAN ULAR TANGGA, MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA." (January).
- Elianur, Carona. 2020. "Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru Pai Di Bengkulu Tengah." *Jurnal As-Salam* 4(1):37–45. doi: 10.37249/as-salam.v4i1.142.

- Manshur, Umar, and Maghfur Ramdlani. 2020. "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pai." *Al Murabbi* 5(1):1–8. doi: 10.35891/amb.v5i1.1854.
- Myori, Dwiprima Elvanny, Krismadinata Chaniago, Rahmat Hidayat, Fivia Eliza, and Radinal Fadli. 2019. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penguasaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android." *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)* 5(2):102. doi: 10.24036/jtev.v5i2.106832.
- Sartika, Fitria, Elni Desriwita, and Mahyudin Ritonga. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar PAI Di Sekolah Dan Madrasah." *Humanika* 20(2):115–28. doi: 10.21831/hum.v20i2.32598.
- Smp, D. I., and Bani Muqiman. 2015. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp." *Jurnal Pendidikan Islam* 4.
- Yaumi, Muhammad. 2017. "Ragam Media Pembelajaran: Dari Pemanfaatan Media Sederhana Ke Penggunaan Multi Media." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.